

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM BONUS
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA PT. POS INDONESIA
(PERSERO) KABUPATEN KUPANG**

ROCKY Y. LALAN (16191933)

Justenlalan1867@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana

Kupang 2022

ABSTRAK

Kecurangan akuntansi untuk saat ini menjadi masalah yang serius dalam sebuah perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara (BUMN). Perlu adanya penanganan yang serius dalam upaya menurunkan tingkat kecurangan akuntansi dalam perusahaan. Beberapa faktor yang patut diperhatikan adalah sistem pengendalian internal dan sistem bonus. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik maka diharapkan akan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan yang mungkin timbul dari dalam perusahaan. Pengendalian internal merupakan bagian dari sistem proteksi terhadap kecurangan yang di desain untuk mencegah iregualitas dan upaya deteksi dini terhadap kecurangan (Silverstone, 2007). Sistem bonus juga merupakan salah satu bentuk upaya dari pihak perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan, hal ini karena salah satu tujuan dari bonus sendiri adalah untuk mensejahterakan karyawan dari segi menambah penghasilan sedangkan, salah satu faktor pendorong terjadinya kecurangan adalah kebutuhan. Pihak karyawan biasanya melakukan kecurangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem bonus terhadap kecurangan akuntansi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Kupang, dengan subjek penelitiannya yaitu pejabat dan staff pada perusahaan yang berpeluang lebih melakukan kecurangan. Jumlah pegawai pada PT. Pos Kupang adalah 138 orang

dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Survey ini merupakan *Confirmatory Research* dengan mendistribusikan kuesioner pada kantor pos sebanyak 30 kuesioner. Dari 30 kuesioner yang disebar, semuanya dikembalikan (respon rate 100%). Untuk analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program IMB SPSS versi. 25.

Hasil studi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi dan sistem bonus berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Artinya penurunan tingkat kecurangan akuntansi tidak sepenuhnya bergantung pada sistem pengendalian internal, sedangkan semakin tinggi bonus yang diberikan maka akan mengurangi tingkat kecurangan akuntansi. Hasil studi ini memberikan saran bahwa ; 1) sistem pengendalian internal harus ditingkatkan dan harus diterapkan secara efektif, 2) pihak manajemen perusahaan harus mempertimbangkan pemberian bonus kepada karyawan dalam upaya mengurangi terjadinya kecurangan akuntansi.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Internal, Sistem Bonus, Kecurangan Akuntansi.